

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

**PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DAN STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI KARANGDUKUH
JOGONALAN KLATEN PADA MATH PELAJARAN IPS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna mencapai Derajat

Sarjana – S1



Disusun Oleh:
NUR SUSILANINGSIH
A54B 111 042

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NTUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir.

Nama : Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari :

Nama : NUR SUSILANINGSIH

NIM : A54B111042

Program Studi : S1 PGSD

Judul : PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACING DAN STRATEGI EVERY ONE IS A TEACER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI KARANG DUKUH JOGONALAN KLATEN PADA MATA PELAJARAN IPS TAHUN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang menyatakan

Drs. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL QUANTUM TEACHING DAN STRATEGI EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI KARANGDUKUH JOGONALAN KLATEN PADA MATA PELAJARAN IPS TAHUN 2012/2013

Nur Susilaningsih A54B111042, Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 90 halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan prestasi hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. penelitian ini menggunakan model tindakan kelas dengan jumlah 19 siswa (11 putra dan 8 putri) dan guru kelas V SD Negeri Karangdukuh. Sumber data yang digunakan yaitu : sumber data pokok (primer) yaitu siswa, guru dan Kepala Sekolah. Sumber data sekunder meliputi arsip / dokumen hasil pengamatan, tes hasil belajar siswa, dan foto. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumen. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data aktivitas siswa dan data prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai kolaboran atau pengamat dan peran penulis sebagai fasilitator pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi hasil belajar IPS pada peserta didik kelas V SD Negeri Karangdukuh, Jogonalan, Klaten dari siklus I sebesar 63 %, siklus II sebesar 84 %.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Quantum Teaching*, dan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Prestasi Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pada, umumnya pembelajaran di SD masih belum memperoleh Hasil yang maksimal, hal ini disebabkan guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional serta, materi pembelajaran tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran *teacher centered*. Kondisi demikian tentu membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran sarat materi sehingga siswa dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan.

Guru dan siswa pun menganggap bahwa mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang tidak menarik, membosankan dan bersifat hafalan.

Melihat kondisi tersebut, maka penulis menerapkan model pembelajaran *quantum teaching*

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar
2. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here*
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata. pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *quantum teaching*.

METODE PENELITIAN

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui penerapan model *quantum teaching* dan strategi *everyone is a teacher here* dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai bulan Februari 2013.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, kuesioner/angket, tes, dan dokumentasi. Pedoman Observasi, digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dan kegiatan guru sejak pendahuluan, penerapan, hingga penutup.

1. Pedoman observasi yang digunakan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - a. Observasi kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan model dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
 - b. Observasi aktivitas belajar siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.
 - c. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS yang belum terencana sebelumnya.
2. Kuesioner, digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, langkah-langkah menyusun kuesioner antara lain:
 - a. Menyusun kisi-kisi motivasi yang akan diukur.
 - b. Menyusun instrumen angket tertutup yang terdiri dari petunjuk mengisi angket dan item butir angket.

3. Tes berupa essay. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen tes sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menyusun tabel kisi-kisi pembuatan instrumen berdasarkan materi yang telah dirumuskan.
- c. Menjabarkan materi ke dalam butir-butir soal dan disesuaikan dengan taraf kognitif siswa.

Menyusun soal atau instrumen yang terdiri dari petunjuk menjawab soal-soal dan item butir soal

SETTING PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan objek untuk memperoleh data-data yang berguna untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangdukuh Klaten yang terletak di kota Klaten. dengan pertimbangan bahwa di SD Negeri Karangdukuh Klaten terdapat sumber daya yang diperlukan peneliti sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai lokasi penelitian, dan peneliti telah mengenal lingkungan sekolah tersebut dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini peningkatan motivasi

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, kuesioner/angket, tes, dan dokumentasi. Pedoman Observasi, digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dan kegiatan guru sejak pendahuluan, penerapan, hingga penutup.

1. Pedoman observasi yang digunakan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - d. Observasi kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan model dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.
 - e. Observasi aktivitas belajar siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS.
 - f. Keterangan tambahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran IPS yang belum terencana sebelumnya.
2. Kuesioner, digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran IPS, langkah-langkah menyusun kuesioner antara lain:
 - c. Menyusun kisi-kisi motivasi yang akan diukur.
 - d. Menyusun instrumen angket tertutup yang terdiri dari petunjuk mengisi angket dan item butir angket.
3. Tes berupa essay. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen tes sebagai berikut:
 - d. Menyusun kisi-kisi materi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - e. Menyusun tabel kisi-kisi pembuatan instrumen berdasarkan materi yang telah dirumuskan.

- f. Menjabarkan materi ke dalam butir-butir soal dan disesuaikan dengan taraf kognitif siswa.
- g. Menyusun soal atau instrumen yang terdiri dari petunjuk menjawab soal-soal dan item butir soal.

SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten dengan jumlah murid 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Peneliti sebagai pelaku tindakan dan siswa sebagai pembelajar. Peneliti bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangdukuh Klaten.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti, maka dilakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan sesuai dengan keadaan lapangan. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

- a. Observasi

Menurut Rubino Rubiyanto (2011: 85) "observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti". Sedangkan menurut Gant na Komalasari, dkk (2011: 570) "pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki" Jadi, observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat suatu penelitian.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, menurut Utama (2011: 148) "observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan observasi sambil ikut Berta dalam kegiatan yang sedang bedalan". Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dalam belajar IPS dengan penerapan model *quantum teaching* dan strategi *everyone is a teacher here*.

Alasan peneliti memilih teknik observasi karena observasi memberikan informasi yang tidak mungkin didapatkan melalui teknik lain. Selain itu observasi juga memberikan tambahan informasi yang sudah didapat melalui teknik lain.

b. Kuesioner

Dalam Rubino Rubiyanto (2011: 80-81) menjelaskan "kuesioner/ angket adalah cara mengumpulkan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) "kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui".

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya telah disediakan, responder tinggal memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan jalan memberi tanda cek atau silang. Kuesioner/ angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana motivasi yang sudah dicapai melalui penerapan model *quantum teaching* dan strategi *everyone is a teacher here*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, presensi siswa dll. Dokumen berfungsi untuk mengumpulkan data-data tentang profil sekolah, nama-nama siswa kelas VA, daftar nilai siswa, KTSP, dan Silabus.

d. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian ini. Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya akan menggunakan garis-garis besar yang akan digunakan. Wawancara bisa dilakukan kepada wali kelas, kepala, sekolah atau siswa.

e. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) "tes adalah serentetan

pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok". Sedangkan menurut Samino dan Saring Marsudi (2011: 107) "tes hasil belajar adalah seperangkat tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa".

Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes. Dari tes ini akan diketahui sejauh mana siswa telah menguasai materi IPS yang telah diajarkan. Pemberian tes dapat dilakukannya dua kali yaitu Pretes dan Posttes. Peneliti akan menggunakan Posttes untuk mengetahui kenaikan nilai siswa pada, mata pelajaran IPS.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Sutama (2010: 101) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji kemudian membuat rangkuman untuk setiap pertemuan atau tindakan kelas. Berdasarkan rangkuman yang telah dibuat, kemudian peneliti melaksanakan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses: pengumpulan data penelitian, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dokumen melalui observasi, angket dan hasil tes siswa. Dalam proses reduksi data peneliti

menyeleksi data-data yang relevan dengan masalah peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS.

2. Penyajian Data

Pada langkah penelitian ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel, peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan pelaksanaan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

INDIKATOR PENCAPAIAN

Indikator pencapaian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa, sekurang-kurangnya 80% siswa termotivasi dalam pembelajaran IPS. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi pelajaran IPS yang dibahas sekurang-kurangnya 80% siswa memperoleh nilai $> KKM$ yaitu > 70 .
2. Sekurang-kurangnya 80% dari 36 siswa yaitu sekitar 29 anak

mengalami peningkatan motivasi belajar dan mengalami peningkatan hasil belajar IPS.

HASIL DAN KESIMPULAN

Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyman dan Menyenangkan). Buku yang ditulis oleh DePorter bersama Mike Hernacki tersebut memaparkan pandangan-pandangan umum dan prinsip-prinsip dasar yang membentuk bangun pembelajaran kuantum. Pandangan-pandangan umum dan prinsip-prinsip dasar yang termuat dalam buku Quantum Learning selanjutnya diterapkan, dipraktikkan, dan atau diimplementasikan dalam lingkungan bisnis dan kelas (sekolah).

Penggunaan metode yang tepat pada materi Peninggalan dan Tokoh-Tokoh Sejarah Pada Masa Hindu-Budha dan Islam di Indone kelas V semester I SD Negeri Karangdukuh Klaten yaitu dengan menggunakan metode *quantum teaching* dan strategi *everyone is a teacher here* metode yang memandang pelaksanaan pembelajaran seperti permainan musik orkestra-simfoni. Guru harus menciptakan suasana kondusif, dinamis, interaktif, partisipatif, dan saling menghargai. *Quantum teaching* hampir sama dengan sebuah simfoni, yang membagi unsur-unsur pembentuk simfoni yang membagi dalam dua kategori yaitu konteks dan isi dan menggunakan komputer terbatas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terbukti dapat meningkatkan prestasi hasil belajar IPS. Pada siklus I hasil belajar siswa mencapai rata-rata. 70 atau dengan persentase 63 % dan pada. siklus II rata-rata, 80 atau dengan persentase 84 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Era Maulana Langgeng (2011) *Peningkatan Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Jeopardy Review* Surakarta
- Hadiyanto & Subijanto. (2006). *Pengembalian Kebebasan Guru untuk Mengkreasi Iklim Kelas dalam Manajemen Berbasis Sekolah (AIMS)*. [Online] Tersedia: <http://www.depdlknas.go.id>
- Latuheru, J.D. (1988). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIRJEN Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Maria, A. (2004). "*Educational multimedia : A Test Of Dual Coding Theory*".
- Nurkancana, wayan dan Sunartana. 1992, *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya Usaha Nasional.
- Nurtjahwilasa. (2004). *Efektifitas Multimedia dalam menunjang pembelajaran*